

STUDI LITERATUR: PERAN UMKM DI ERA DIGITAL DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI

Oleh:

William Barker Hutabarat¹

Sri Rosni Alfiat Laia²

Adel Syesaria Agustin Daole³

Diana Winata Lumban Gaol⁴

Jessica Br Simanungkalit⁵

Universitas Negeri Medan

Alamat: JL. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatra Utara (20221)

Korespondensi Penulis: williamhutabarat02@gmail.com,
srirosnialfiatlaia@gmail.com, adelagustin43@gmail.com,
dianalumbangaol601@gmail.com, Jesikasimanungkalit2@gmail.com

Abstract. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) hold a vital position in fostering national economic growth, especially in relation to job generation, alleviating poverty, and distributing income. In today's digital age, it has become crucial for MSMEs to undergo digital transformation to boost their competitiveness and respond to shifts in the global marketplace. The objective of this research is to analyze the contribution of MSMEs to economic development while identifying the hurdles and possibilities encountered during the digital transformation journey. The methodology adopted for this research involves a literature review, examining a variety of resources including books, academic journals, and official publications. The results reveal that the incorporation of digital technologies into business practices can enhance operational efficiency, broaden market access, and improve client relations. Additionally, digitalization plays a significant role in fostering innovation and promoting sustainable economic progress. Nonetheless, MSMEs encounter various challenges, such as restricted access to capital, insufficient digital skills, technological limitations, and inadequate management*

Received January 31, 2026; Revised February 23, 2026; March 28, 2026

*Corresponding author: williamhutabarat02@gmail.com

STUDI LITERATUR: PERAN UMKM DI ERA DIGITAL DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI

capabilities. Hence, ongoing assistance from government bodies, the private sector, and other involved parties is essential through initiatives like digital skill enhancement programs, better funding access, and the advancement of technological infrastructure. In summary, the digital transformation of MSMEs not only benefits the individual entities but also significantly contributes to fostering inclusive and sustainable economic development.

Keywords: *Digital Era, Economic Development, Msmes*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam hal penciptaan pekerjaan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan distribusi pendapatan. Di zaman digital, perubahan menuju digital menjadi hal yang sangat penting bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing serta menyesuaikan diri dengan perubahan di pasar global. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengidentifikasi tantangan serta kesempatan yang muncul dalam proses digitalisasi. Metode yang diterapkan adalah studi literatur dengan meneliti berbagai sumber seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen resmi. Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa penerapan solusi digital dalam bisnis dapat meningkatkan efisiensi, memperluas pasar, dan memperkuat hubungan dengan konsumen. Selain itu, digitalisasi juga berperan dalam mendorong inovasi serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, UMKM masih menghadapi sejumlah hambatan, seperti keterbatasan akses ke pembiayaan, rendahnya tingkat pemahaman digital, keterbatasan teknologi, dan lemahnya kemampuan manajemen. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari pihak pemerintah, sektor swasta, dan semua pemangku kepentingan melalui program pelatihan keterampilan digital, peningkatan akses pendanaan, serta penguatan infrastruktur teknologi. Dengan cara ini, digitalisasi UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Era Digital, Pembangunan Ekonomi, UMKM

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan dalam pemerataan pendapatan serta penguatan struktur ekonomi nasional. Dengan jumlah yang besar dan tersebar di berbagai sektor, UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia usaha mengalami transformasi yang signifikan menuju era digital. Perubahan ini tidak hanya memengaruhi perusahaan besar, tetapi juga memberikan dampak yang besar bagi UMKM. Di era digital, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan aktivitas usahanya, mulai dari pemasaran hingga pengelolaan operasional. Pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan media sosial terbukti mampu meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan pasar UMKM (Oikos Nomos, 2023).

Peran UMKM di era digital menjadi semakin penting karena tidak hanya berfungsi sebagai pelaku ekonomi tradisional, tetapi juga sebagai agen transformasi ekonomi berbasis teknologi. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta inovasi dalam pengembangan produk dan layanan. Selain itu, integrasi teknologi dalam aktivitas UMKM juga berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan aktivitas perdagangan dan perluasan akses pasar (J-CEKI, 2025). Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar hingga ke tingkat global tanpa harus memiliki sumber daya yang besar. Hal ini menjadikan UMKM lebih fleksibel dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, UMKM di era digital memiliki potensi besar dalam mendorong pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Laziva & Atieq, 2024).

Namun demikian, dalam menjalankan perannya di era digital, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan literasi digital, akses terhadap teknologi, serta kemampuan dalam mengelola bisnis berbasis digital. Tantangan tersebut dapat menghambat optimalisasi peran UMKM dalam mendukung pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun sektor swasta, untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapan UMKM dalam

STUDI LITERATUR: PERAN UMKM DI ERA DIGITAL DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI

menghadapi era digital (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 2025). Selain itu, perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada penggunaan platform digital juga menuntut UMKM untuk mampu menyesuaikan strategi bisnisnya. UMKM tidak hanya dituntut untuk hadir secara digital, tetapi juga harus mampu mengoptimalkan teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan konsumen. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan keberlangsungan usaha sekaligus memperkuat peran UMKM dalam pembangunan ekonomi (E-BISNIS, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendorong pembangunan ekonomi, terutama di era digital yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Transformasi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, UMKM tidak hanya mampu bertahan dalam persaingan, tetapi juga dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, optimalisasi peran UMKM di era digital tidak terlepas dari berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan literasi digital, akses terhadap teknologi, serta kesiapan sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pelaku UMKM, pemerintah, dan berbagai pihak terkait dalam menciptakan ekosistem digital yang mendukung perkembangan UMKM secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis dan memahami secara lebih mendalam mengenai peran UMKM di era digital dalam mendorong pembangunan ekonomi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung maupun menghambat optimalisasi peran tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan UMKM di era digital.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam penelitian ini menjelaskan tentang konsep ekonomi digital, pertumbuhan ekonomi, dan kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memajukan ekonomi di era digital. Menurut Fazli Abdillah (2024), ekonomi digital adalah fenomena yang muncul akibat perkembangan teknologi di sektor ekonomi,

terutama dalam hal digitalisasi transaksi dan sistem perdagangan. Selanjutnya, Teguh Permana dan Andriani Puspitaningsih (2019) mendefinisikan ekonomi digital sebagai cara manusia memenuhi kebutuhan mereka dengan memanfaatkan teknologi digital, sehingga aktivitas ekonomi dapat dilakukan dengan mudah hanya menggunakan perangkat seperti ponsel pintar.

Tapscott (1998) menyatakan bahwa ekonomi digital merupakan transformasi sistem ekonomi yang didasarkan pada teknologi informasi dan ditunjang oleh perkembangan internet serta kecerdasan digital. Dari pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa ekonomi digital meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang dilakukan secara daring. Perkembangan di bidang ekonomi digital ditandai oleh meningkatnya penggunaan e-commerce, fintech, dan layanan berbasis internet yang dapat meningkatkan efisiensi serta memperluas jangkauan pasar.

Menurut Kuznets dalam Simanungkalit (2020), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara dalam jangka panjang untuk menyediakan berbagai barang bagi penduduknya. Di sisi lain, Untoro dalam Syahputra (2017) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan aktivitas ekonomi yang berdampak pada peningkatan produksi barang dan jasa, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dapat dipantau melalui peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) yang menunjukkan kinerja perekonomian suatu negara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa UMKM adalah jenis usaha produktif yang dikelola oleh individu atau badan usaha dengan skala mikro, kecil, dan menengah. Karakteristik UMKM meliputi modal yang terbatas, manajemen yang simpel, dan pasar yang belum luas. Namun, UMKM berperan penting dalam ekonomi, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung distribusi ekonomi yang adil.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak positif terhadap perkembangan UMKM. Nugraha dan Wahyuhastuti (2017) mencatat bahwa ekonomi digital meningkatkan efisiensi serta memperluas distribusi produk dan layanan melalui sistem online. Selain itu, Abdillah (2024) menilai bahwa ekonomi digital berpotensi meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperkuat daya saing ekonomi. Meski demikian, sejumlah penelitian

STUDI LITERATUR: PERAN UMKM DI ERA DIGITAL DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI

menunjukkan bahwa UMKM masih menghadapi beragam tantangan, seperti rendahnya tingkat literasi digital, keterbatasan akses pada pembiayaan, serta kurangnya kemampuan dalam pemanfaatan teknologi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi digital dan UMKM saling terkait erat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha yang berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas UMKM dengan memanfaatkan teknologi digital agar mampu memberikan kontribusi maksimal dalam pembangunan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia melalui penelaahan berbagai hasil penelitian terdahulu. Studi literatur memungkinkan peneliti untuk tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga mengintegrasikan serta mengevaluasi berbagai temuan ilmiah sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan sistematis terhadap topik yang dikaji.

Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti artikel jurnal, publikasi akademik, dan laporan penelitian. Sumber data diakses melalui Portal Jurnal UNTAN, ResearchGate, Institut Nalanda, Kampus Akademik, dan Ruang Publikasi Ilmiah. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, kredibilitas penulis, serta kualitas publikasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki tingkat keandalan dan validitas yang tinggi sehingga dapat mendukung analisis secara optimal.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini tidak menggunakan populasi dan sampel dalam pengertian statistik, melainkan menggunakan literatur sebagai unit analisis utama. Pemilihan literatur

dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu seperti relevansi terhadap topik, kontribusi terhadap kajian UMKM, serta kebaruan penelitian. Dengan demikian, literatur yang digunakan diharapkan mampu merepresentasikan berbagai sudut pandang dan temuan empiris yang berkaitan dengan peran UMKM dalam pembangunan ekonomi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri, mengidentifikasi, dan mengkaji berbagai dokumen ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) yang secara aktif melakukan proses seleksi, interpretasi, serta pengorganisasian data. Untuk menjaga konsistensi dan ketelitian, peneliti juga melakukan pencatatan sistematis terhadap informasi penting dari setiap sumber yang digunakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu metode yang digunakan untuk memahami makna dan pola dari data tekstual secara sistematis (Krippendorff, 2018). Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data dengan menyaring informasi yang relevan, pengelompokan data berdasarkan tema tertentu, serta penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif. Selanjutnya, dilakukan interpretasi dengan membandingkan berbagai temuan penelitian guna mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta hubungan antar konsep yang berkaitan dengan peran UMKM dalam pembangunan ekonomi.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan bersifat deskriptif-analitis, yaitu menggambarkan berbagai temuan dari literatur yang telah dikaji kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Penelitian ini tidak menggunakan model matematis maupun pengujian statistik, melainkan berfokus pada proses interpretasi dan sintesis ilmiah. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai kontribusi UMKM dalam pembangunan ekonomi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

STUDI LITERATUR: PERAN UMKM DI ERA DIGITAL DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Karakteristik Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal akademik, laporan penelitian, serta publikasi resmi yang relevan dengan topik peran UMKM di era digital. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Portal Jurnal UNTAN, ResearchGate, dan berbagai platform publikasi akademik lainnya.

Rentang waktu literatur yang digunakan dalam penelitian ini umumnya berasal dari publikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, dengan tujuan untuk memastikan relevansi dan kebaruan data. Lokasi penelitian tidak terikat secara geografis karena menggunakan pendekatan literatur, namun fokus kajian tetap pada konteks Indonesia sebagai objek analisis utama.

Seleksi dan Klasifikasi Literatur

Literatur yang dikumpulkan kemudian diseleksi menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan:

- a) Relevansi dengan topik UMKM dan ekonomi digital
- b) Kredibilitas sumber (jurnal terindeks dan publikasi ilmiah)
- c) Kebaruan penelitian
- d) Selanjutnya, literatur diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama, yaitu:
- e) Peran UMKM dalam ekonomi
- f) Dampak digitalisasi terhadap UMKM
- g) Tantangan dan hambatan UMKM
- h) Implikasi terhadap pembangunan ekonomi

Penyajian Data Hasil Kajian

Untuk mempermudah analisis, hasil kajian literatur disajikan dalam bentuk ringkasan berikut:

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Temuan Utama
1	Nugraha & Wahyuastuti (2017)	Digitalisasi meningkatkan efisiensi dan distribusi
2	Abdillah (2024)	Ekonomi digital meningkatkan produktivitas dan daya saing
3	Laziva & Atieq (2024)	UMKM mampu memperluas pasar hingga global
4	J-CEKI (2025)	Digitalisasi mendorong pertumbuhan ekonomi
5	E-BISNIS (2025)	Perubahan perilaku konsumen ke arah digital

Sumber: Diolah dari berbagai literatur (2025)

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa mayoritas penelitian menunjukkan hubungan positif antara digitalisasi dan peningkatan kinerja UMKM.

Hasil Analisis Peran Umkn Di Era Digital

Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses pasar, serta meningkatkan daya saing.

Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas

Pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce dan media sosial terbukti mampu:

- a) Mengurangi biaya operasional
- b) Mempercepat proses transaksi
- c) Meningkatkan produktivitas usaha

Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi digital yang menekankan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi ekonomi.

a) Perluasan Akses Pasar

STUDI LITERATUR: PERAN UMKM DI ERA DIGITAL DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI

Digitalisasi memberikan peluang besar bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan hingga tingkat global tanpa membutuhkan modal besar. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berperan sebagai alat akselerasi pertumbuhan UMKM.

Keterkaitan Dengan Teori Dan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian yang kuat dengan teori ekonomi digital yang dikemukakan oleh Tapscott (1998), yang menyatakan bahwa teknologi informasi menjadi pendorong utama transformasi ekonomi.

Selain itu, temuan penelitian ini juga sejalan dengan:

- a) Abdillah (2024) → digitalisasi meningkatkan produktivitas
- b) Nugraha & Wahyuastuti (2017) → efisiensi distribusi meningkat
- c) Laziva & Atieq (2024) → perluasan pasar global

Namun demikian, terdapat beberapa temuan yang menunjukkan adanya hambatan, seperti:

- a) Rendahnya literasi digital
- b) Keterbatasan akses teknologi
- c) Keterbatasan modal

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun digitalisasi memberikan dampak positif, implementasinya belum optimal secara merata.

Tantangan Dan Hambatan Umkm

1.Keterbatasan Literasi Digital

Sebagian besar pelaku UMKM masih belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Hal ini menjadi kendala utama dalam proses transformasi digital.

a)Akses terhadap Modal dan Teknologi

Selain itu, keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan UMKM berbasis digital

Implikasi Penelitian

1.Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori bahwa ekonomi digital memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa digitalisasi merupakan faktor kunci dalam transformasi ekonomi modern.

a)Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi:

- a) Pemerintah perlu meningkatkan program literasi digital
- b) Dukungan pembiayaan untuk UMKM harus diperluas
- c) Infrastruktur teknologi perlu diperkuat

Dengan adanya dukungan tersebut, UMKM dapat lebih optimal dalam memanfaatkan peluang di era digital

Interpretasi Hasil

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan peran UMKM dalam pembangunan ekonomi. Namun, keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, akses teknologi, serta dukungan kebijakan.

Dengan demikian, sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan pelaku UMKM menjadi kunci utama dalam menciptakan ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk

STUDI LITERATUR: PERAN UMKM DI ERA DIGITAL DALAM MENDORONG PEMBANGUNAN EKONOMI

memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, S., & Laho, A. (2025). *Peran UMKM Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal Di Kota kupang*. 3(7), 129–136.
- Ajeng, P. J., & Amami, A. (2025). *Pustaka Pubisher 13 % Overall Similarity*. 1–17.
- Anggraini, F. D., Katolik, U., & Charitas, M. (2025). *Transformasi Ekonomi Digital dan Kinerja UMKM : Analisis Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terpadu*. 06(02), 95–110.
- Astuti, D., & Rosita, R. (2024). *Pentingnya Transformasi Digital UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia Politeknik LP3I Jakarta , Indonesia Transformasi digital sangat penting untuk keberhasilan berkelanjutan UMKM di toko online dapat menjangkau audiens yang lebih luas di luar lokasi fisik mereka . Dengan*.
- Evangeulista, G., Agustin, A., Pramana, G., Putra, E., Pramesti, T., Madiistriyatno, H., Manajemen, M. M., Jakarta, U. P., Manajemen, D. M., & Jakarta, U. P. (1979). *Strategi umkm dalam menghadapi digitalisasi*. 16.
- Napitupulu, C., Wafi, I., Nasution, F., & Girsang, W. (2025). *Peranan Ekonomi Digital dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 01(03), 138–145.
- Nasional, S., Snpk, K., Ekonomi, P., Dalam, K., & Daya, M. (2025). *SAING UMKM DI ERA DIGITAL*. 4(April), 250–258.
- Pajak, E., Global, P., Dwifanty, D. J., Leobisa, J. N., Bernoli, A. A., Tje, E., Dima, Y., Jl, A., & Yani, A. (2025). *Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia Serta Peluang dan Tantangan dalam Era Digitalisasi Universitas Katolik Widya Mandira , Indonesia*. 2.
- Royani, N., Mitasari, D., Masitoh, G., & Fitri, T. I. (2025). *Analisis dampak digitalisasi umkm terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di indonesia*. 4(April).
- Sari, A., Sitorus, A., Purba, A. T., & Putri, H. R. (2025). *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap Perekonomian Indonesia*. 02(01), 122–129.

- Sitompul, P. S., Sari, M. M., Miranda, C., & Lumban, B. (2025). *Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan dan Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital 1-4 Universitas Negeri Medan , Indonesia. April.*
- Syata, M., & Wahyu. (2025). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. 1(2), 63–70.*
- Yulianti, E. (2024). *Digitalisasi UMKM Desa TurunRejo : Transformasi Pembayaran Menuju Era Reformasi. 6, 2019–2024.*